

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based- Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran
IPAS Kelas IV UPTD SD 13 Kuranji**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Meri Febrianti
NPM. 21100134111125



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Meri Febrianti

NPM : 21100134111125

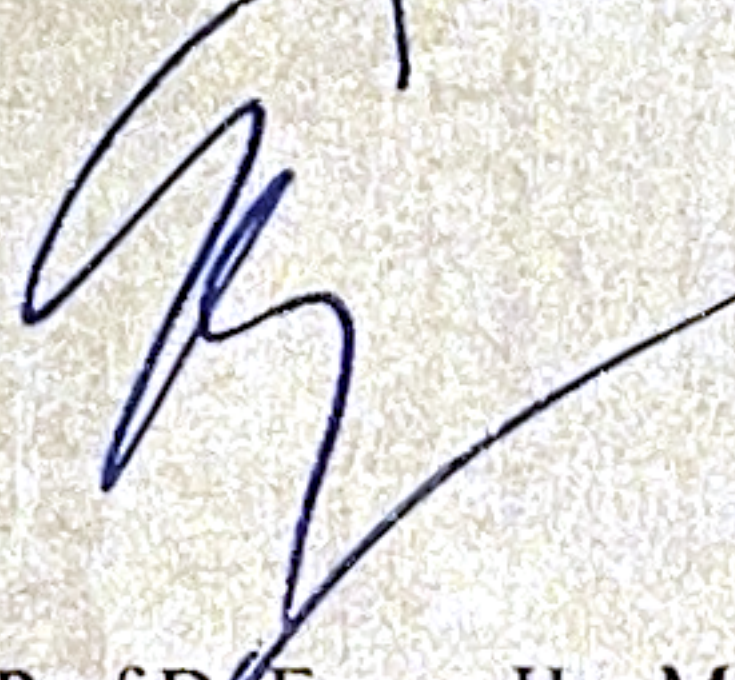
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model
Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS
Kelas IV UPTD 13 Kuranji

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Prof. Dr. Erman Har. M. Si

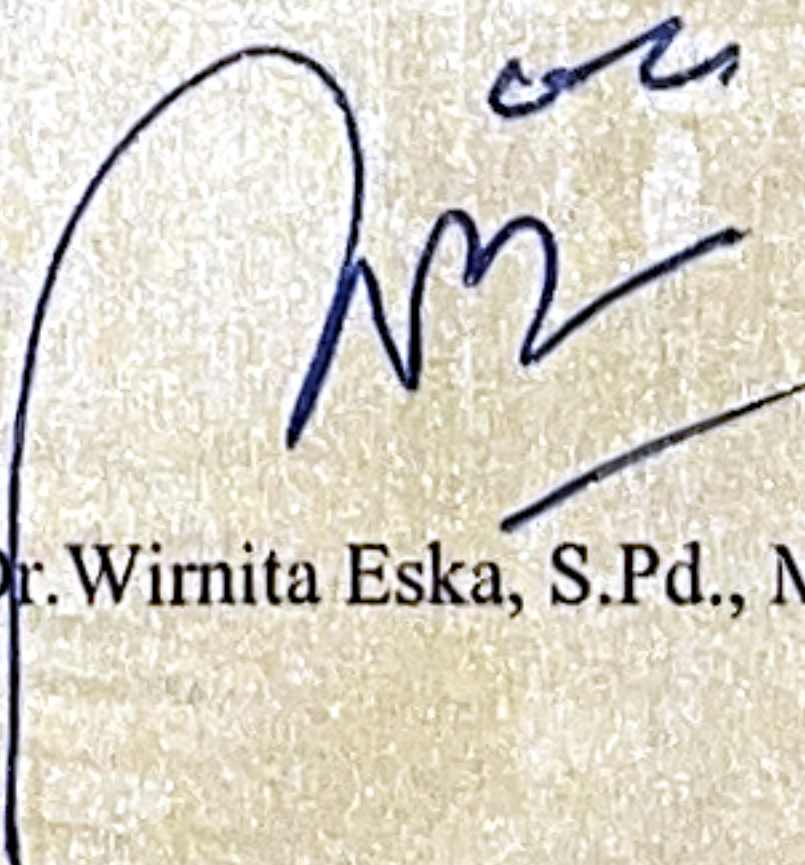
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Delapan** bulan **September** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Meri Febrianti

NPM : 21100134111125

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model
Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS
Kelas IV UPTD 13 Kuranji

Nama

Tanda Tangan

1. Prof.Dr,Erman Har,M.Si

:

2. Dr. Erwinsyah Satria, S.T., M.Si., M.Pd

:

3. Dr. Daswarman,S.T.,M.Pd

:

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meri Febrianti
NPM : 2110013411125
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model
Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS
Kelas IV UPTD 13 Kuranji

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPTD 13 Kuranji” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 22 September 2025

Saya yang menyatakan



Meri Febrianti

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Siswa Menggunakan Model *Problem Based- Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPTD SD 13 Kuranji

Meri Febrianti¹, Erman Har²

¹**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

²**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta**

Email: merryfebian0201@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV UPTD SDN 13 Kuranji. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV UPTD SDN 13 Kuranji yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data meliputi observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes hasil belajar. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif untuk melihat peningkatan aktivitas serta ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar. Aktivitas guru meningkat dari 70% pada siklus I menjadi 79% pada siklus II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 34,9% menjadi 60,1%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 72,11 dengan ketuntasan klasikal 67,61% pada siklus I menjadi 86,53 dengan ketuntasan 83,88% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa kelas IV UPTD SDN 13 Kuranji.

Kata kunci: Problem Based Learning, hasil belajar, IPAS, siswa sekolah dasar.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merubah corak kehidupan manusia dari alam yang tidak berilmu pengetahuan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan etika. Dengan perjuangan dan pengorbanan beliau, kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPTD SD 13 Kuranji”**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan, bimbingan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Erman Har,MSi. selaku dosen pembimbing.
2. Bapak Dr.Erwinsyah Satria,MSi,M.Pd.selaku dosen penguji I dan Bapak Dr.Daswarman,ST,M.Pd selaku doosen penguji II yang telah memberikan kritikan,saran dan masukan guna menyempurnakan skripsi ini.

3. Ketua dan sekretaris program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung hatta yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi.
4. Ibu Dekan dan Ibu Wakil Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Yenita,S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 13 Kuranji.
6. Bapak Muhammad Rizki Valevi,S.Pd selaku Guru Kelas IVB yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di Kelas IVB.
7. Cinta pertama ku Ayahanda terimakasih sudah menjadi sosok paling Tangguh yang tidak pernah lelah berjuang demi masa depan penulis,setiap kalimat dan doa ayahanda adalah cerita haru yang mengingatkan penulis untuk tidak menyerah,bahkan Ketika Langkah terasa berat,thans you somuch sudah selalu sehat dan menemani penulis sampai menyelesaikan Skripsi ini hiduplah lebih lama.
8. Ibunda Tercinta belahan jiwa penulis terimakasih sebanyak-banyak nya sudah selalu ada disetiap jatuh dan bangun penulis,dukungan, kesabaran dan cintamu menjadikan perjalanan ini penuh makna, dan tanpa mu mungkin penulis takkan bisa berdiri sekuat ini hingga titik terakhir perjuangan Skripsi ini Thank you somuch sudah menjadi tempat penulis pulang sehat-sehat dan hiduplah lebih lama.
9. Kepada Abang dan adek terimakasih telah ikut serta dalam memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.

10. Kepada kamu Thank you so much sudah mendengarkan keluh kesah, drama penulis pada saat mengejar skripsi ini,terimakasih sudah menjadi alasan penulis tetap waras di Tengah overthingking,deadline dan juga menjadi pendengar setia penulis di Tengah chaos Skripsi,terimakasih sudah menjadi mood booster waktu aku stuck,dan jadi reminder kalo semua ini worth it dijalani.

11. Kepada Diva Khomsah,S.Pd.Mahasiswa kelulusan Universitas Negri Padang teman yang belum beberapa tahun penulis kenal dan bahkan kampus kami berbeda, tapi bisa berteman layaknya saudara sampai sedekat ini, penulis ucapkan banyak-banyak terimakasih, karna karna sudah hadir dalam proses penyelesaian Skripsi ini,terimakasih sudah mengajak penulis untuk tetap waras.

12. The last one to myself. ya itu saya sendiri, Terimakasih penulis ucapkan untuk diri sendiri, perjalanan ini tidak gampang sama sekali ada hari-hari penuh tangis,insecure,overthingking,bahkan hampir Give up.tapi dibalik semua itu penulis sadar kalo tidak pernah sendirian, ada banyak orang-orang hebat yang jadi alasan kenapa penulis masih tetap kuat sampai saat ini.Akhirnya Skripsi ini bukan hanya syarat kelulusan, tapi bukti perjalanan penuh drama,tawa,air mata, dan perjuangann yang someday akan menjadi cerita keren di masa depan.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan kepada penulis.semoga Skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya rabbal 'alamin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya semua pihak pada umumnya.

Padang, Agustus 2025

Merry Febrianti



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	11
A. Latar Belakang.....	11
B. Identifikasi Masalah.....	18
C. Pembatasan Masalah	18
D. Rumusan Masalah.....	18
E. Tujuan Penelitian.....	19
F. Manfaat Penelitian	19
A. Belajar dan Pembelajaran.....	22
B. Hasil Belajar	25
C. <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	34
D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	39
E. Penelitian Yang Relevan.....	41
F. Kerangka Konseptual	42
G. Hipotesis Tindakan	43
BAB III	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. <i>Setting</i> Penelitian	44
C. Prosedur Penelitian	44
D. Indikator Keberhasilan.....	46
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Teknik Analisis Data	48
Kegiatan Awal	65
Kegiatan Inti (PBL).....	66

Kegiatan Penutup	67
DAFTAR PUSTAKA	82
Muhammd Rizki Valevi, S.Pd. Merry Febrianti NIP. 199510042024211006.....	93
SIKLUS 1 PERTEMUAN I	97
Kriteria Taraf Keberhasilan:	103
Muhammd Rizki Valevi, S.Pd.....	103
199510042024211006.....	103
Petunjuk Umum:	104
Muhammd Rizki Valevi, S.Pd. Merry Febrianti NIP. 199510042024211006.....	117
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2	122
Kriteria Taraf Keberhasilan:	128
Muhammd Rizki Valevi, S.Pd.....	128
199510042024211006.....	128
Petunjuk Umum:	129
Muhammd Rizki Valevi, S.Pd.....	153
199510042024211006.....	153
Muhammd Rizki Valevi, S.Pd.....	178
199510042024211006.....	178

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	42



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persentase Ketuntasan Peserta	14
Tabel 2. Hasil Obsevasi Guru Siklus I.....	56
Tabel 3. Hasil Belajar Pertemuan I	57
Tabel 4. Hasil Observasi Guru Siklus II	63
Tabel 5. Hasil Belajar	68



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	42
Bagan 2. Prosedur Penelitian	45



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	89
Lampiran II. Bahan Ajar Siklus 1 Pertemuan 1	97
Lampiran III. Lembar Observasi Aktivitas Guru	100
Lampiran IV. LKPD Siklus 1 Pertemuan 1	107
Lampiran V. Modul Ajar Siklus 1 Peremuan 2	111
Lampiran VI. Bahan Ajar Siklus 1 Pertemuan 2	121
Lampiran VII. Lembar Observasi Aktivitas Guru	125
Lampiran VIII. LKPD Siklus 1 Pertemuan 2	132
Lampiran IX. Modul Ajar Siklus 2 Pertemuan 1	138
Lampiran X. Bahan Ajar Siklus 2 Pertemuan 1	146
Lampiran XI. Lembar Observasi Aktivitas Guru	149
Lampiran XII. LKPD Siklus 2 Pertemuan 1	157
Lampiran XIII. Modul Ajar Siklus 2 Peremuan 2	162
Lampiran XIV. Bahan Ajar Siklus 2 Pertemuan 2	171
Lampiran XVII. Lembar Observasi Aktivitas Guru	175
Lampiran XVIII. LKPD Siklus 2 Pertemuan 2	182
Lampiran XIX. Dokumentasi penelitian Siklus 1 Pertemuan 1	188
Lampiran XX. Dokumentasi Penelitian Siklus 1 Pertemuan 2	189
Lampiran XXI. Dokumentasi Penelitian Siklus 2 Pertemuan1	190
Lampiran XXII. Dokumentasi Penelitian Siklus 2 Pertemuan 2	191
Lampiran XXIII. Surat Izin Penelitian	192

Lampiran XXIV. Surat Balasan Penelitian	193
Lampiran XXV. Surat Izin Observasi	194



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Di Indonesia, pendidikan dasar menjadi fondasi bagi pembentukan karakter dan pengetahuan peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pendidikan dasar adalah Ilmu Pengetahuan Alam IPAS. Mata pelajaran ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang fenomena alam, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis peserta didik. Namun, dalam praktiknya, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPAS, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka (Sahira et al., 2022).

Berdasarkan observasi awal di kelas IV SD, ditemukan bahwa banyak peserta didik yang kurang antusias dan kurang aktif dalam proses pembelajaran IPAS. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi IPAS peserta didik dalam diskusi kelas, serta hasil evaluasi yang menunjukkan nilai yang belum memuaskan. Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah metode pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung bersifat konvensional. Metode pembelajaran yang monoton dapat membuat peserta didik merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Salah satu model pembelajaran

yang dapat diterapkan adalah *Problem-Based Learning* (PBL). Model PBL merupakan pendekatan yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, di mana mereka dihadapkan pada masalah nyata yang harus dipecahkan. Melalui model ini, peserta didik tidak hanya belajar teori, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, dan mengembangkan keterampilan komunikasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah metode pembelajaran yang digunakan. Metode pembelajaran yang tepat dapat membuat peserta didik lebih aktif, terlibat, dan bermakna dalam proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap efektif adalah *Problem-Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah.

PBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan adanya suatu masalah yang autentik dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Melalui PBL, peserta didik didorong untuk mencari solusi atas masalah tersebut secara aktif dan kolaboratif. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan komunikasi.

Penerapan model PBL diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, mereka akan lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, model PBL juga dapat meningkatkan motivasi dan Hasilbelajar peserta didik, sehingga mereka lebih bersemangat

dalam mengikuti pelajaran. Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada berbagai mata pelajaran, termasuk IPAS. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum (2018) menunjukkan bahwa penerapan pelajaran PBL pada peserta didik kelas IV SD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian Hariati (2021) yang juga menemukan bahwa PBL berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa PBL memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD pada mata pelajaran IPAS. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk jelaskan tujuan penelitian secara spesifik, misalnya: menguji efektivitas PBL dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi tertentu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem-Based Learning* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, serta meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar. Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS), seringkali ditemukan permasalahan terkait rendahnya hasil belajar peserta didik. Kondisi ini tercermin dari hasil evaluasi harian maupun ujian semester yang menunjukkan bahwa sebagian besar

peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas IV tanggal 6-8 November 2024 di UPTD SD Negeri 13 kurangi peneliti mendapatkan informasi bahwa pada saat melakukan observasi di lapangan peneliti menemukan beberapa permasalahan. Diantaranya, Hasilbelajar peserta didik yang masih rendah dalam proses pembelajaran.yang peneliti lihat saat melakukan penelian bahwa Sanya Hasilbelajar peserta didik pada mata Pelajaran IPAS masih tergolong rendah,karena pembelajaran masih berpusat pada guru (*student center*). Selain itu, hasil observasi di kelas IV SD menunjukkan bahwa peserta didik cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran IPAS, kurang mampu mengaitkan konsep-konsep IPAS dengan kehidupan sehari-hari, serta kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru masih banyak menggunakan metode ceramah.seharusnya pembelajaran harus berpusat pada peserta didik (*student center* bukan lagi *teacher center*). Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 1 : PERSENTASE KETUNTASAN PESERTA DIDIK KELAS 4B

Kelas	Jumlah Peserta didik	Peserta didik yang tuntas (≥ 75)		Peserta didik yang tidak tuntas (< 75)		KKTP
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	75
IV	24	8	33%	16	67 %	

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 6-8 November 2024 dengan guru kelas IV SDN 13 Kuranji yaitu Muhammad Rizki Valevi mengamati pembicaraan beliau mengatakan bahwa Hasilbelajar peserta didik yang masih rendah dalam proses pembelajaran dan peserta didik menganggap tugas yang diberikan guru itu sebagai beban dan kebanyakan tidak dilakukan dan di anggap sepele bagi peserta didik,oleh karna itu guru harus lebih meningkatkan lagi cara mengajar dan metode pembelajaran yang dilakukan guru. Fenomena ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS yang bersifat abstrak dan memerlukan pemahaman konsep secara mendalam.

Permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD tidak hanya terjadi di satu sekolah saja, melainkan juga menjadi fenomena umum di berbagai sekolah dasar di Indonesia. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional, di mana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan penugasan tanpa melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran konvensional cenderung membuat peserta didik menjadi pasif, kurang termotivasi, dan tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan pemecahan masalah. Akibatnya, peserta didik hanya menghafal konsep-konsep IPAS tanpa benar-benar memahami makna dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli, diketahui bahwa model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, seperti model *Problem Based Learning* (PBL), dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Model PBL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses pemecahan masalah nyata sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Dalam model PBL, peserta didik diberikan permasalahan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, kemudian mereka didorong untuk mencari solusi melalui diskusi, eksplorasi, dan presentasi hasil temuan mereka. Dengan demikian, model PBL tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep IPAS, tetapi juga membekali peserta didik dengan keterampilan abad 21 yang sangat dibutuhkan di era globalisasi saat ini (Darwati & Purana, 2021).

Implementasi model *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuafian & Astuti, 2020) menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar dengan menggunakan model PBL memiliki pemahaman konsep yang lebih baik, mampu mengaitkan materi IPAS dengan kehidupan sehari-hari, serta lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, model PBL juga dapat meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan menghargai pendapat orang lain. Dengan demikian, penerapan model PBL dalam pembelajaran IPAS di

kelas IV SD merupakan salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Penerapan model PBL juga memerlukan peran aktif guru sebagai fasilitator yang mampu merancang skenario pembelajaran yang menarik, memberikan bimbingan yang tepat, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru harus mampu memilih permasalahan yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik, memberikan arahan yang jelas, serta memfasilitasi diskusi kelompok agar berjalan efektif. Selain itu, guru juga perlu melakukan evaluasi secara berkelanjutan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peserta didik dan melakukan perbaikan pembelajaran jika diperlukan (Jufri et al., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPAS di kelas IV SD merupakan permasalahan yang perlu segera diatasi. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPTD SD 13 Kuranji”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik
2. Minimnya keterlibatan peserta didik
3. Model pembelajaran yang kurang variatif
4. Kurangnya penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari
5. Persepsi negatif terhadap pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti lebih terfokus dan mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan pada latar belakang masalah tersebut, maka peneliti batasi pada:

1. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas IV UPTD SD Negeri 13 Kuranji.
2. Peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPAS kelas IV UPTD SD Negeri 13 Kuranji.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar IPAS dengan materi perubahan wujud benda menggunakan model pembelajaran (PBL) di kelas IV SDN 13 Kuranji.

2. Apakah terdapat hasil peningkatan aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPAS dengan materi perubahan wujud benda menggunakan model pembelajaran (PBL) di kelas IV SDN 13 Kuranji.
3. Apakah terdapat hasil peningkatan aktivitas guru pada materi perubahan wujud benda menggunakan model pembelajaran (PBL) di kelas IV SDN 13 Kuranji.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPAS menggunakan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD 13 kuranji dan mengidentifikasi langkah-langkah yang dilakukan selama proses pembelajaran.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa menggunakan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD 13 kuranji.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas guru menggunakan *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD 13 kuranji.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan PBL mendorong peserta didik untuk mempertanyakan informasi dan mengevaluasi argumena.PBL mendorong peserta didik untuk mempertanyakan informasi dan mengevaluasi argument
- b. Peserta didik belajar untuk mencari informasi secara mandiri dan bertanggung jawab atas proses belajar mereka, khususnya terkait dengan pengaruh terhadap hasil belajar IPAS peserta didik di Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini menyediakan sumbangsih konseptual dan empiris terhadap pengembangan teori pembelajaran kontekstual, khususnya dengan menambah evidensi tentang efektivitas implementasi model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPAS di jenjang sekolah dasar, sekaligus memberikan cakupan analisis kritis terhadap komponen, prosedur, serta dinamika pelaksanaan PBL sehingga menjadi rujukan bagi pengembangan literatur pedagogi berbasis pemecahan masalah pada konteks Pendidikan

2. Manfaat Praktis

Temuan dalam studi ini diharapkan memberikan landasan aplikatif yang komprehensif bagi pendidik dan pemangku kebijakan untuk memaksimalkan pemanfaatan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran IPAS, melalui rekomendasi strategis terkait identifikasi langkah -langkah pembelajaran yang efektif, faktor pendukung maupun tantangan implementasinya, serta optimalisasi proses instruksional guna

meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan pada lingkungan pendidikan.